

## RINGKASAN

**Nur Fatih Rosyidi**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Oktober 2010, Evaluasi Purna Huni Pada Terminal Arjosari Malang, Dosen Pembimbing : Ir. Rusdi Tjahjono, MSA., Indyah Martiningrum, ST., MT.

Pesatnya laju pertumbuhan penduduk mengakibatkan semakin padatnya suatu daerah terutama daerah-daerah yang memiliki potensi cukup menjanjikan. Masalah tersebut berhubungan dengan pergerakan penduduk dan berkaitan dengan sistem pelayanan jasa transportasi. Peningkatan pelayanan fasilitas jasa transportasi tentunya menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah setempat untuk tetap dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi masyarakat pada umumnya.

Kota Malang merupakan kota terbesar ke-dua di provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi alam yang cukup baik. Pengembangan potensi tersebut dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan kota melalui sektor pariwisata sehingga dapat menjadikan kota Malang sebagai salah satu kota tujuan wisata. Untuk menunjang hal tersebut, diperlukan fasilitas pelayanan jasa transportasi publik yang memadai dan dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan layanan jasa transportasi umum.

Terminal kebanggaan warga kota Malang, Arjosari ditunjuk secara langsung oleh Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan untuk dikembangkan menjadi terminal modern dan terpadu. Menurut rencana, Terminal Arjosari akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang setara dengan bandara. Selain sebagai tempat transit penumpang dari dan ke kota Malang, sekaligus merupakan terminal yang dipersiapkan untuk dipadukan dengan kegiatan perekonomian masyarakat. Ada sinergi antara kebutuhan penumpang dengan perkembangan Kota Malang. Menanggapi usulan dari Dinas Perhubungan dan LLAJ Provinsi Jawa Timur dan rekomendasi keputusan dari Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan, maka diperlukan adanya evaluasi secara komprehensif terhadap keberadaan Terminal Arjosari yang sekarang.

Untuk merencanakan desain bangunan dan lingkungan binaan yang lebih baik diperlukan suatu proses evaluasi yang berkesinambungan terhadap desain lingkungan yang telah ada melalui berbagai macam pendekatan. Adapun metode yang sering digunakan dalam suatu evaluasi lingkungan binaan adalah metode Evaluasi Purna Huni. Aspek-aspek yang dievaluasi pada metode ini antara lain evaluasi elemen fungsi, evaluasi elemen teknis dan evaluasi perilaku pengguna bangunan yang berkaitan dengan aspek psikologis. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sebuah produk arsitektur berinteraksi dengan lingkungan dan bagaimana tanggapan pengguna bangunan terhadap produk desain tersebut. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai masukan dalam proses pengembangan desain selanjutnya.

**Kata Kunci** : Evaluasi Purna Huni, terminal